

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media *Pop Up Book* Siswa Kelas VB

Titin Rahayu Ningsi, Sitti Hermayanti Kaif, Dina Firliana Nurddin
Universitas Muslim Buton, Universitas Muslim Buton, Universitas
Muslim Buton

rahayuningsititin@gmail.com, yantikaif4@gmail.com, dinafirliana92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA menggunakan media *Pop Up Book* dan mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui media *Pop Up Book* di kelas VB SD Negeri 2 Baadia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan 1) proses pembelajaran IPA menggunakan media *Pop Up Book* di kelas VB SD Negeri 2 Baadia yang diamati melalui lembar observasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, 2) penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Negeri 2 Baadia, pada Siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 68% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19 orang dan berada pada kualifikasi Baik (B). Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan 86% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 24 orang dan memperoleh kualifikasi Sangat Baik (SB).

Kata kunci: Media Pop Up Book; Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi segala permasalahan dan perubahan yang terjadi dengan sikap terbuka tanpa kehilangan

identitas dirinya. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sejalan dengan pendapat Arip & Aswat, (2021) pendidikan merupakan proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada orang yang sedang di didik. Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan perjuangan dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan guru, siswa, orang tua dan lingkungan. Strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi. Begitu juga dengan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Ramli, (2012:1) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal. Hamalik, (2008:12) menjelaskan bahwa media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Resta & Kodri, (2023) *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *Pop Up Book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Fajriah et al., (2022) menjelaskan bahwa *Pop Up Book* lebih baik dibandingkan dengan buku cerita yang biasa, *Pop Up Book* lebih memberikan keseruan bagi siswa ketika membacanya karena saat membaca *Pop Up Book* siswa dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut pendapat Susanto, (2016:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto, (2014:46), hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Pop Up Book Siswa Kelas VB SD Negeri 2 Baadia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut pendapat Mulyasa, (2017:34) Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki

proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Juanda, 2016:138).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SD Negeri 2 Baadia yang berjumlah 28 orang, laki-laki 11 orang dan perempuan 17 orang. Proses pelaksanaan penelitian kelas ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam dua siklus atau lebih sampai penelitian ini berhasil. Setiap siklus dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model penelitian yang dipilih adalah model dari Kemmis & Taggart, yaitu model yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Baadia. Sekolah ini dipilih karena penggunaan media pembelajaran belum optimal, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. Selain itu, Media pembelajaran *Pop Up Book* belum pernah diterapkan di SD Negeri 2 Baadia. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus-September 2024 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025

PEMBAHASAN

Deskripsi proses pembelajaran IPA menggunakan media *Pop Up Book* di kelas VB SD Negeri 2 Baadia dilihat melalui aktivitas guru dan siswa yang diamati melalui lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pada siklus I, persentase aktivitas guru pertemuan I adalah 67% kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 75% kualifikasi Baik (B). Pada siklus II persentase aktivitas guru lebih baik daripada siklus I, pada pertemuan I persentasenya adalah 83% kualifikasi Sangat Baik (SB) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 92% kualifikasi Sangat Baik (SB).

Untuk aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentasenya adalah 50% kualifikasi Cukup (C) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 67% kualifikasi Baik (B). Pada siklus II persentase aktivitas siswa juga lebih baik dan meningkat daripada siklus I, pada pertemuan I persentasenya adalah 75% kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 92% kualifikasi Sangat Baik (SB).

Berdasarkan penjelasan di atas, aktivitas guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan persentasenya dari siklus I dan siklus II sehingga media *Pop Up Book* dilihat dari proses pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan guru dan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran.

Aktivitas siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan di tiap siklus, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I

dan II. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No.	Siklus Ke-	Tingkat ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Siklus I	Tuntas	19	68%
		Tidak Tuntas	9	32%
2	Siklus II	Tuntas	24	86%
		Tidak Tuntas	4	14%

Sumber: Data Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 4.3, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih dibawah kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 68%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 2 Baadia. Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa dari sejumlah 28 siswa yang melakukan tes siklus II terdapat 24 siswa atau 86% telah mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 70 dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 4 siswa lainnya atau 14% belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan dengan nilai < 70 . Dari hasil tes akhir siklus II tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes siklus I. Berdasarkan persentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas VB SD Negeri 2 Baadia sudah melampaui target dari indikator keberhasilan tindakan yaitu 75%. Hal Ini

di dukung Oleh Hasil Penelitian Rohmah (2020) Mata Pelajaran IPA Menggunakan Media Visual *Pop Up Book* dapat Meningkatkan hasil belajar peserta didik bahwa untuk kualifikasi Baik Memperoleh 78,3%.

Dengan demikian, berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II pada materi Organ Gerak Hewan telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah sebagai berikut, 1. Proses pembelajaran IPA menggunakan media *Pop Up Book* di kelas VB SD Negeri 2 Baadia yang dilihat melalui aktivitas guru dan siswa dan diamati melalui lembar observasi yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan hasil sebagai berikut. a). Aktivitas guru Pada siklus I pertemuan I adalah 67% kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 75% kualifikasi Baik (B). b). Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentasenya adalah 50% kualifikasi Cukup (C) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 67% kualifikasi Baik (B). c). Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada siklus I, pada pertemuan I persentasenya adalah 83% kualifikasi Sangat Baik (SB) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 92% kualifikasi Sangat Baik (SB). d). Aktivitas siswa pada siklus II juga lebih baik dan meningkat daripada siklus I, pada pertemuan I persentasenya adalah 75% kualifikasi Baik (B) dan pada pertemuan II menjadi 92% kualifikasi Sangat Baik (SB). 2. Penerapan media

pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Negeri 2 Baadia, pada Siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 68% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19 orang dan berada pada kualifikasi Baik (B). Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan 86% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 24 orang dan memperoleh kualifikasi Sangat Baik (SB).

REFERENSI

- Arip, M., & Aswat, H. 2021. Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268.
- Fajriah, A., Sadiah, H., & Setiabudi. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Pop- Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juanda, A. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, H., E. 2017. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Resta, R. G., & Kodri, S. 2023. Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Educatio*, 9(1), 162–167.
- Rohmah, N. N. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, IAIN Metro
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana